

KORELASI METODE PENGAJARAN REMEDIAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA

Meidy Wollah*¹, Lietje Lumatauw*², Jemmry R Winokan*³

Politeknik Negeri Manado; Jl. Raya Politeknik, Manado, (0431) 815212

¹Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

²Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

³Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado

Email : *¹meidywollah73@gmail.com,

*²lietjelumatauw@gmail.com. *³jemmry_winokan@yahoo.com

ABSTRAK

Metode pengajaran remedial merupakan pengajaran yang dilakukan oleh pengajar untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan pengajaran remedial terhadap kemampuan dan hasil belajar dari mahasiswa. Dengan adanya metode pengajaran remedial, mahasiswa dapat dibantu untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Pengajaran remedial merupakan pengajaran yang membantu, menyembuhkan, mengajarkan kembali/ memperbaiki bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang, agar tidak berlarut-larut dalam mendapatkan nilai yang kurang. Dan pengajaran tersebut bertujuan untuk mendapatkan Gambaran antara pengajaran remedial dan kemampuan serta memperoleh Hasil Belajar mahasiswa yang baik. Dalam proses pembelajaran, kreatifitas seorang pengajar sangat diharapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam berhadapan dengan generasi atau mahasiswa di era milenial, menjadi model di kelas, dalam hal ini seorang pengajar tidak semata-mata hanya sebagai Guru melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menentukan mahasiswa dalam belajar. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran para mahasiswa diharapkan dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, sehingga bila dinyatakan ada mahasiswa yang belum berhasil sesuai dengan harapan, maka diperlukan suatu proses pengajaran yang membantu agar tercapai hasil yang diharapkan. Penelitian ini, peneliti akan melakukan selama 1 tahun, dan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas, yakni pengajaran remedial dan suatu variabel terikat, yakni hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan oleh nilai test akhir (post test) dengan metode penelitian deskriptif dan korelasional.

Kata kunci: Metode pengajaran remedial dan hasil belajar mahasiswa

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk mempersiapkan mahasiswa kita pada masa kini menjadi manusia dewasa di masa mendatang dan mampu membangun dirinya secara mandiri dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan yang baik. Pendidikan dapat mengubah pola pikir seseorang untuk menjadi lebih baik. Karena itu, mahasiswa, perlu dibekali dengan pengetahuan dan kemampuan berpikir, keterampilan fisik, berinteraksi

sesama teman, serta melakukan proses pembelajaran yang baik. Karena, dalam proses pembelajaran peranan pendidik sangatlah penting.

Proses pembelajaran ternyata terdapat hal-hal yang rumit. Setiap pendidik, harus mengenal setiap karakter mahasiswanya. Dan setiap pendidik mempunyai cara yang berbeda dalam membimbing mahasiswanya. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan di setiap kelas mempunyai masalah-masalah tersendiri, dan yang paling banyak terjadi masalah kesulitan belajar mahasiswa yang dialaminya, menurut Darmawan, 2009 "Kesulitan belajar siswa merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami kendala-kendala dalam mencapai tujuan hasil belajar".

Usaha untuk mengatasi kesulitan belajar yang dilakukan oleh pendidik, misalnya dengan memilih metode pengajaran. Dalam hal ini sikap dan pandangan pendidik terhadap kesulitan yang dialami oleh mahasiswa, pada umumnya ingin membantu mengatasinya. Cara pendidik juga ingin memberikan bantuan yang relevan kepada mahasiswa yang membutuhkannya, dengan kata lain bahwa kesulitan anak didik dalam proses pembelajaran dapat teratasi dengan sebaik-baiknya dengan memberikan suatu metode yang tepat merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Dalam proses pembelajaran, dikenal suatu cara yang disebut dengan Pengajaran Remedial. Pengajaran Remedial adalah suatu metode pengajaran yang mengikuti prinsip individual atau mengikuti cara mengajar terutama bentuk ceramah dan merupakan suatu usaha meyemarakatkan kemampuan mahasiswa. Pengajaran remedial juga merupakan pengajaran yang membantu, menyembuhkan, mengajarkan kembali/ memperbaiki bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang atau hasil yang belum tercapai, agar tidak berlarut-larut dalam mendapatkan nilai yang kurang. Dan pengajaran tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran antara pengajaran remedial dan kemampuan serta hasil belajar mahasiswa yang baik. Dalam pengajaran remedial dapat juga diberikan kelompok kecil bagi mereka yang mengalami kesulitan belajar. Menurut M Entang "Remedial teaching adalah segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis sifat kesulitan belajar". Pengajar yang mengerti keadaan mahasiswanya, misalnya menyediakan waktu pikiran untuk membaca setiap pekerjaan rumah, catatan dari setiap mahasiswa satu persatu, baris demi baris dan tidak hanya mencoreti setiap kesalahan mereka, tetapi mencoba membetulkannya. Metode Pengajaran Remedial juga adalah

suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, dengan singkat pengajaran ini membuat menjadi baik.

Kesulitan belajar mahasiswa harus dapat diketahui dan dapat diatasi sedini mungkin, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam proses metode pengajaran remedial, ada langkah-langkah yang perlu diperhatikan, yaitu: mengenali mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, dalam hal ini untuk mengenal anak yang menderita akibat kesulitan belajar. Mencari dan menemukan sebab-sebab yang memungkinkan anak itu mengalami kesulitan belajar. Mencari usaha-usaha yang memungkinkan dapat membetulkan dan menyembuhkan anak yang mengalami kesulitan, ataupun mengadakan pencegahan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengenalkan Metode Pengajaran Remedial terhadap hasil belajar mahasiswa. Jurusan Administrasi Bisnis. Agar tujuan proses pembelajaran tercapai, pendidik harus menggunakan metode mengajar dalam hal ini, pengajaran remedial untuk membetulkan serta mengarahkan setiap kesalahan mahasiswa. Hasil tersebut dapat memberikan motivasi yang tinggi dalam proses pembelajaran di kelas. Dimana, para pembelajar dapat mengetahui metode pengajaran remedial dan kegunaannya. Peneliti telah mengkajih, apakah ada korelasi metode pengajaran remedial terhadap hasil belajar mahasiswa. Dan juga telah mengetahui sejauh mana hasil belajar mahasiswa yang diperoleh. Penelitian ini, telah di evaluasi menggunakan penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Dan juga metode deskriptif. Teknik pengumpulan data telah mengadakan observasi, sedangkan teknik analisis data, penulis telah memasuki lapangan untuk memperoleh data-data dari penyebaran kueisoner

2. LANDASAN TEORI

A. METODE PENGAJARAN REMEDIAL

Pengajaran remedial adalah usaha untuk membetulkan dan menyembuhkan para mahasiswa dalam mengalami kegagalan atau kesulitan belajar. Dalam proses pembelajaran para mahasiswa diharapkan dapat mencapai hasil yang sebaik-baiknya, sehingga bila dinyatakan ada mahasiswa yang belum berhasil sesuai dengan harapan, maka diperlukan suatu proses pengajaran yang membantu agar tercapai hasil yang diharapkan. Dengan demikian perbaikan diarahkan kepada pencapaian hasil yang optimal

sesuai dengan kemampuan masing-masing mahasiswa melalui keseluruhan proses belajar mengajar. Dapat dikatakan pula bahwa pengajaran remedial ini berfungsi untuk menyembuhkan. Yang disembuhkan adalah beberapa hambatan (gangguan) kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbal balik dalam arti perbaikan, juga perbaikan pribadi dan sebaiknya. Selvajan dan Thyageraja (2012) "Program pembelajaran remedy aktif dalam meningkatkan kemampuan siswa"

B. TUJUAN METODE PENGAJARAN REMEDIAL

Dalam keseluruhan proses belajar mengajar, metode pengajaran remedial mempunyai fungsi, yaitu:

- a. Korektif, yaitu pengajaran yang dapat diadakan pembetulan atau perbaikan antara lain, penggunaan metode, cara-cara belajar, materi dan alat pelajaran, segi-segi pribadi.
- b. Pemahaman, yaitu dari pihak pendidik, mahasiswa atau pihak lain dapat lebih baik dan benar.
- c. Pengayaan, yaitu pengajaran ini dapat memperkaya proses belajar mengajar.
- d. Penyesuaian, yaitu mahasiswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya sehingga peluang untuk mencapai hasil yang lebih baik dan benar.
- e. Akselerasi, yaitu pengajaran yang dapat mempercepat proses baik dari segi waktu maupun materi.
- f. Terapsutik, yaitu dapat menunjang pencapaian prestasi yang baik, itu dapat mempengaruhi pribadi (timbal balik)

"Pengajaran remedial adalah untuk menemukan berbagai alternative kemungkinan, cara yang dapat ditempuh adalah tingkat penyembuhan" Ross dan Julian Stanly, 1981:4

C. PELAKSANAAN REMEDIAL / PERBAIKAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran dalam pengajaran perbaikan / remedial perlu dikuasai setidaknya dikenali oleh pengajar bidang studi dan petugas bimbingan yang menyuluh, karena M.D Dahlan dkk mengatakan "bimbingan merupakan salah satu unsur didalam program pendidikan secara keseluruhan untuk memberikan peran sertanya, agar tercapai makna yang terkandung di dalam bimbingan".

a. Mahasiswa

Setiap mahasiswa dalam proses belajar mengajar, mempunyai hasil yang berbeda-beda. Kenyataan menunjukkan dalam proses belajar mengajar, selalu dijumpai mahasiswa yang berbakat, kemampuan tinggi, tapi ada yang kurang berbakat, ada yang cepat ada yang lambat, di samping latar belakang yang berbeda-beda.

b. Pendidik

Pendidik sebagai pendidik dan pembimbing. Membimbing adalah kegiatan menuntun anak didik dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan ke arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidik yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar dan bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pengajaran khususnya peningkatan prestasi belajar.

c. Pendidikan

Pendidikan adalah upaya untuk mendewasakan anak didik. Dengan demikian setiap usaha bertujuan untuk mencapai kedewasaan anak didik. Dalam proses pendidikan bimbingan dan penyuluhan merupakan kelengkapan dari keseluruhan proses atau pelaksanaan program. Seperti yang di katakana Arter Jenkins "Special and remedial education theachers often are trained in diagnostic prescriptive teaching strategies that is the practice of formulating instructional prescriptions on the basis of differential diagnostic results"

D. HASIL BELAJAR

Hasil belajar juga adalah kemampuan mahasiswa dalam menyerap materi pelajaran hasil test dalam bentuk skor / nilai yang diperoleh mahasiswa, karena hasil belajar mahasiswa adalah tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari pelajaran-pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk skor / nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Untuk itu intensitas belajar mahasiswa adalah syarat mutlak bagi mahasiswa yang ingin maju dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas. Intensitas mahasiswa sangat menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Menurut Sanusi "Produk hasil belajar sebagai dimensi dari mutu pendidikan. Sedangkan proses belajar mengajar sebagai dimensi kedua dari mutu pendidikan". Dengan demikian hasil belajar merupakan manifestasi dari seluruh aktifitas yang diikuti mahasiswa dalam proses pembelajaran.

3. METODE PENELITIAN

Objek dari metode penelitian ini adalah Korelasi Metode Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Dan penelitian ini sebagai salah satu metode pendidikan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi tentang Metode Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Metode penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif, metode deskriptif yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, penulis mengumpulkan informasi mengenai pemberian remedial dan prestasi belajar mahasiswa. Sebagai sumber data primer dan sekunder. Lokasi penelitian ini bertempat di Politeknik Negeri Maanado Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Manajemen Bisnis. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan penggunaan dokumen kuisioner. Sedangkan teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dan penyebaran kuisioneri, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang temuan-temuan yang berdasarkan permasalahan yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Hasil Kuesioner Variabel

Responden	Nilai Kuesioner Variabel Pengajaran Remedial	Nilai Mahasiswa
1	42	78
2	43	74
3	40	50
4	44	74
5	41	72
6	42	56
7	48	92
8	45	85
9	44	86
10	47	93
11	48	90
12	46	89
13	44	70
14	47	95
15	44	76
16	46	76
17	48	80
18	46	64
19	42	57

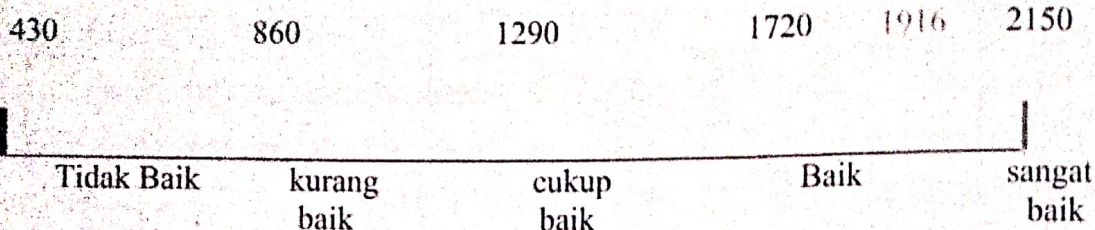
20	44	67
21	42	63
22	45	91
23	40	73
24	45	86
25	43	74
26	42	76
27	48	89
28	46	84
29	41	70
30	40	62
31	43	74
32	45	81
33	42	72
34	46	82
35	48	88
36	46	89
37	47	92
38	43	76
39	48	90
40	44	85
41	46	86
42	48	93
43	47	90
jumlah = 43	total nilai = 1916	

Total Skor

Untuk mengetahui seberapa baik tanggapan responden terhadap variabel yang diteliti akan diuraikan sebagai berikut secara total yang dihasilkan akan menggambarkan keadaan variabel dapat dilihat pada hasil analisis berikut ini :

Instrumen penelitian berupa kuesioner sebanyak 10 pernyataan dengan 5 opsi yang diberikan skor 1 – 5, dan jumlah responden sebanyak 43 orang. Jumlah skor bila setiap item mendapat skor tertinggi = $5 \times 10 \times 43 = 2150$ dan terendah = $1 \times 10 \times 43 = 430$

Jumlah skor hasil jawaban responden untuk kuesioner penelitian dari 43 responden pengumpulan data = 1916. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Uji Validitas

Adapun uji validitas untuk mengetahui besarnya hubungan antara item butir pernyataan dengan total item pernyataan. Untuk jelasnya validitas variabel dapat dilihat koefisien validitas masing-masing butir pertanyaan sebagai berikut:

No	Daftar Pernyataan	Stat. Produk Moment (r)	Validitas	N	Keterangan
1	JAWABAN PERNYATAAN 1	.301	0.514	43	VALID
2	JAWABAN PERNYATAAN 2	.301	0.602	43	VALID
3	JAWABAN PERNYATAAN 3	.301	0.706	43	VALID
4	JAWABAN PERNYATAAN 4	.301	0.589	43	VALID
5	JAWABAN PERNYATAAN 5	.301	0.581	43	VALID
6	JAWABAN PERNYATAAN 6	.301	0.583	43	VALID
7	JAWABAN PERNYATAAN 7	.301	0.606	43	VALID
8	JAWABAN PERNYATAAN 8	.301	0.689	43	VALID
9	JAWABAN PERNYATAAN 9	.301	0.691	43	VALID
10	JAWABAN PERNYATAAN 10	.301	0.673	43	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020

Untuk mengukur nilai validitas ditentukan dengan melihat nilai $\alpha = 0,05$ dengan jumlah responden 43 sehingga nilai $r_{(0,05,43)}$ pada *Table Product Moment* dan di dapat nilai $r = 0,301$. Jika hasil validitas berada di atas 0,301 maka dianggap butir pertanyaan atau instrument tersebut sudah valid, Hasil analisis validitas untuk instrumen pada

variabel semuanya valid karena semua instrument diatas $r=0,301$ sehingga sudah layak untuk dijadikan sebagai variabel penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang digunakan sebagai pengukuran variabel dapat dipercaya. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha* dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	10

Sumber: Hasil Olahan Data 2020

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa instrument atau pernyataan dari setiap variabel memiliki koefisien kenandalan atau masuk akal untuk dijadikan alat pengukuran dalam penelitian. Dimana kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,6$. Dalam table tersebut menunjukan bahwa koefisien reliabilitas untuk variabel penelitian lebih besar dari 0,6 yaitu 0,824 dan ini mengartikan instrument penelitian dinyatakan reliable atau dapat dipercaya.

Hasil Analisis Hubungan dan Pengaruh

Analisis korelasi digunakan untuk mencari tahu apakah ada hubungan antar variabel. Sedangkan analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari apakah ada pengaruh antar variabel. Hasil analisis antar variabel Pengajaran Remedial (X) dan Hasil Belajar Mahasiswa (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Hasil Analisis Korelasi (Hubungan)

	X	Y
X Pearson Correlation	1	.788**
N	43	43
Y Pearson Correlation	.788**	1
N	43	43

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel Pengajaran Remedial dan Hasil Belajar Mahasiswa menunjukan nilai koefisien korelasi R dari Pengajaran Remedial (X) dan Hasil Belajar Mahasiswa (Y) sebesar 0.788. Jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel Pengajaran Remedial (X) dan Hasil Belajar Mahasiswa (Y) memiliki hubungan yang kuat.

2. Hasil Analisis Pengaruh

Hasil analisis pengaruh dari variabel Pengajaran Remedial (X) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Y) adalah sebagai berikut :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Observations
1	.788 ^a	.622	.612	7.102	43

Sumber: Hasil Olahan Data 2020

Tabel diatas menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Multiple R (R majemuk) adalah suatu ukuran untuk mengukur tingkat keeratan hubungan linier antara variabel terikat dengan seluruh variabel bebas secara bersama-sama. Nilai R yang lebih besar menunjukkan hubungan yang lebih kuat, maka dengan nilai 0.788 menunjukkan bahwa kuat positif dimana hubungan antara variabel X dan Y memiliki hubungan erat antara *Pengajaran Remedial (X)* dan *Hasil Belajar Mahasiswa (Y)* yaitu hubungan positif dengan tingkat keeratan yang kuat.

R Square sering disebut dengan koefisien determinasi, adalah mengukur kebaikan sesuai dari persamaan regresi. R Square = 0.622 artinya 62.2% Hasil Belajar Mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh Pengajaran Remedial (X), sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

5. PENUTUP

Metode pengajaran remedial ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya yang memiliki kekurangan dalam menerima materi yang diajarkan pengajar, serta diharapkan agar mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai ketuntasan hasil belajar yang diharapkan melalui proses penyembuhan atau perbaikan, baik segi proses belajar mengajar maupun kepribadiannya. Metode Pengajaran Remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan ke rah yang baik bagi mahasiswa yang berlarut-larut dalam kesulitan belajar dan selalu mendapat nilai kurang, dengan singkat pengajaran ini membuat menjadi baik. Mahasiswa yang mendapatkan. Untuk tabel di atas menunjukkan antara Pengajaran Remedial dan Hasil Belajar Mahasiswa adalah hubungan positif dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M., 2016. Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi Pembelajaran. Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Abdillah, N., 2010. Pengajaran Remedial sebuah Upaya Peningkatan Pendidikan Non Formal. *FIKROH: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*.
- Adi, N., 2018. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, p.122526.
- Dwianti, L.I., 2017. Pelaksanaan Pengajaran Remedial Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Hasibuan, N., 2014. Mengoptimalkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Remedial. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(2).
- Karyanto, U.B., 2011. Strategi Pembelajaran Remedial Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Edukasia Islamika*.
- Rosmawati, N., 2010. Upaya Meminimalisasikan Kesulitan Belajar Siswa Melalui Pengajaran Remedial Dengan Strategi Active Knowledge Sharing (PTK di Kelas X SMK Muhammadiyah 3 Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Raval, H., Mckenney, S. and Pieters, J., 2014. Remedial teaching in Indian under-resourced communities.
- Wati, R., Hidayat, A. and Zahara, R., 2012. Efektivitas Penggunaan Metode Tutor Teman Sebay Dalam Pelaksanaan Remedial Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar. *EDUCARE*.
- Widyaningrum, E.Z., 2009. Eksperimentasi Pengajaran Matematika Dengan Remedial Kelompok dan Remedial Bersama ditinjau dari Kesulitan Belajar Siswa pada pokok bahasan bangun ruang (Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah2)
- Wartono, W., Sumarjono, S. and Batlolona, J.R., 2018. Reconstructing Students